



Pendampingan Pengelolaan Industri Rumah Tangga Bayu Handicraft Menggunakan Website

Assistance in Managing the Bayu Handicraft Home Industry Using the Website

I Made Pasek Pradnyana Wijaya ^{1*}, Luh Putu Safitri Pratiwi ²,
Ngakan Putu Rio Wiswambara ³, Ni Luh Gede Kompyang Denia Pradnya Sulasih ⁴
¹⁻⁴ Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali, Indonesia

Korespondensi email: pasek_pradnyana@stikom-bali.ac.id

Article History:

Received: Juni 14, 2025;

Revised: Juni 28, 2025;

Accepted: Juli 15, 2025;

Published: Juli 16, 2025;

Keywords: assistance, training, management, website, souvenir

Abstract: Bayu Handicraft, owned by Mr. I Wayan Jaya, is a home-based industry (IRT) that produces souvenirs made from marine driftwood waste. In managing his growing business, the partner has not yet implemented any inventory management system and has not promoted his products through online media. When producing souvenirs, the partner sometimes forgets the quantity of stock on hand as well as the details of customers and their orders. The purpose of this community service activity is to assist the partner in developing his business by creating a website that includes features for inventory and order management, which can also be used to promote his business. Guidance and training on how to use the developed website are also provided to help the partner understand how to operate it effectively. As a result of this community service activity, the partner is now better supported in managing his business through the development of the Bayu Handicraft website. The activity was carried out successfully and met the intended objectives.

Abstrak

Bayu Handicraft milik Bapak I Wayan Jaya merupakan salah satu Industri Rumah Tangga (IRT) yang memproduksi souvenir yang berasal dari sampah kayu laut. Dalam mengelola usahanya yang sedang berkembang ini, mitra sama sekali belum melakukan manajemen barang serta melakukan promosi produknya menggunakan media online. Ketika akan memproduksi souvenir, mitra terkadang lupa akan jumlah stok barang yang dimiliki maupun detail dari pemesan beserta pesanannya. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu mitra dalam mengembangkan usahanya yaitu dengan membuatkan suatu website yang berisi fitur untuk manajemen barang dan pesanan, yang sekaligus dapat digunakan untuk mempromosikan usaha yang dimilikinya. Pendampingan dan pelatihan dalam penggunaan website yang dibangun juga dilakukan guna membantu mitra dalam memahami bagaimana penggunaan website yang telah dibangun. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mitra terbantu dalam mengelola usaha yang dimilikinya dengan dibuatnya website untuk Bayu Handicraft. Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Kata Kunci: pendampingan, pelatihan, manajemen, website, souvenir

1. PENDAHULUAN

Bali memiliki banyak wisata pantai yang indah dan menarik pengunjung (Safitri et al., 2021). Pantai-pantai tersebut selalu dijaga kebersihannya karena kebersihan pantai menjadi hal yang penting dalam memberikan kenyamanan para tamu yang berkunjung. Namun fenomena alam menyebabkan adanya banyak kiriman sampah yang terbawa arus gelombang laut ke tepi pantai (Lestari & Suryani, 2022). Sampah sendiri merupakan barang atau benda yang sudah tidak terpakai lagi sehingga menjadi masalah jika tidak segera diselesaikan (Ali

et al., 2023). Sampah dari kegiatan pariwisata dan sampah yang berasal dari laut merupakan kategori sampah yang mencemari pantai (Siagian & Susilawati, 2022). Sampah umumnya dibawa oleh ombak dari laut yang menjadi tumpukan sampah yang kemudian terdampar di pesisir pantai. Sampah plastik, jaring ikan, dan juga bongkahan kayu dapat ditemukan ketika sampah laut tersebut terdampar. Dengan adanya potensi sumber daya alam yang terhampar luas di pesisir pantai mengakibatkan peluang potensi pencemaran pesisir laut semakin besar (Cahyani & Mahyuni, 2022). Potensi pencemaran terhadap lingkungan pesisir dan laut pun memiliki peluang yang cukup besar (Patuwo et al., 2020). Permasalahan pencemaran lingkungan pantai dan pesisir akan berdampak pada organisme yang hidup di daerah tersebut (Abdullah et al., 2023). Dalam pengelolaan sampah pun harus sangat diperhatikan, karena apabila dalam pengelolaannya tidak benar maka dapat terjadi bencana khususnya di lingkungan pantai itu sendiri (Jayantri & Ridlo, 2021). Kondisi ini menunjukkan pentingnya pengelolaan sampah yang lebih baik, terutama di lingkungan masyarakat dan institutis pendidikan (Budiman et al., 2024). Tidak hanya kegiatan pembersihan sampah yang dilakukan, namun pemanfaatan sampah laut pun juga dilakukan dalam rangka menanggulangi sampah laut yang berserakan.

Bayu Handicraft, merupakan usaha milik Bapak I Wayan Jaya yang bergerak di bidang Industri Rumah Tangga (IRT) yang menghasilkan kerajinan souvenir hiasan rumah. Usaha ini baru dimulai sekitar 2 tahun yang lalu semenjak para turis luar negeri kembali lagi berlibur ke Bali.



Gambar 1. Usaha Mitra

Usaha yang berada di daerah Tegallalang, Ubud ini mengolah sampah kayu yang berasal dari pesisir pantai. Sampah-sampah kayu yang sudah terpisah, diolah sedemikian rupa sehingga dapat dirangkai menjadi suatu souvenir hiasan yang dapat dijual. Bahan sampah kayu tersebut didapatkan mitra dengan membeli dari pengepul sampah kayu. Pembeli dan peminat kerajinan tangan ini tidak hanya berasal dari pesanan toko souvenir

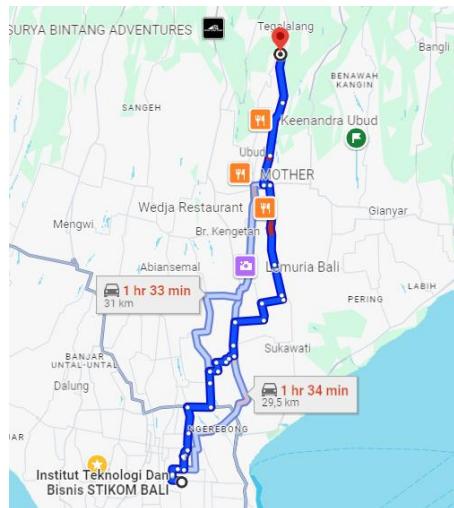
saja, namun juga berasal dari turis lokal dan mancanegara. Mitra bersama dengan anaknya merangkai kayu olahan sampah laut dan juga beberapa asesoris untuk menjadi suatu produk. Dalam satu hari, mitra dapat merangkai kurang lebih 80 barang souvenir dengan keuntungan sekitar Rp 1.000,00 per barang tergantung dari rumitnya souvenir tersebut. Usaha mitra yang berada di daerah penjualan souvenir ini pun ingin dikembangkan supaya bisa mendapatkan keuntungan yang lebih meningkat lagi. Permasalahan yang terjadi adalah di bagian manajemen, belum adanya pengelolaan manajemen yang baik. Jumlah stok barang bahan baku maupun bahan lain yang digunakan dalam usaha ini tidak diketahui secara pasti. Padahal pencatatan manajemen barang sangat penting dilakukan oleh suatu usaha (Wijaya et al., 2023). Hal ini mempengaruhi dalam hal manajemen dalam usahanya. Pesanan maupun pembeli yang melakukan transaksi juga tidak dicatat dengan baik. Informasi ini berguna untuk memberikan suatu data bahwa usaha mitra selalu aktif dalam memproduksi pesanan dari berbagai tempat. Pemasaran untuk ke pelanggan baik dalam dan luar negeri pun juga masih belum dilakukan.

Penggunaan sistem informasi digital masa ini telah meluas tidak hanya pelaku bisnis besar namun juga di kalangan pelaku usaha kecil (Yohana et al., 2024). Website adalah media yang terdiri dari beberapa halaman yang berkaitan satu dengan yang lain yang berfungsi sebagai media untuk menampilkan informasi (Elgamar, 2020). Melihat usia mitra yang masih berumur 40 tahun dan sudah terbiasa menggunakan teknologi, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan usaha yang dimiliki mitra dengan membuatkan suatu website untuk manajemen barang dan manajemen pesanan beserta dengan pelatiannya. Pengembangan sistem dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan yang diberikan mitra kepada masyarakat (Ilham et al., 2024). Website dibangun lebih berfokus dalam membantu mitra dalam hal manajemen barang dan juga manajemen pesanan. Sistem yang dibangun harus memperhatikan aspek pengguna supaya mudah dalam menggunakannya (Wijaya & Pratiwi, 2024). Diharapkan dengan diadakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, mitra dapat memiliki media melakukan manajemen barang serta manajemen pesanan. Memberikan pengetahuan tambahan kepada peserta untuk meningkatkan diri merupakan hal positif yang bisa didapatkan oleh peserta dari kegiatan masyarakat yang dilakukan (Pratiwi et al., 2022). Dengan begitu mitra lebih dimudahkan dalam mengelola usaha yang sedang berkembang ini.

2. METODE

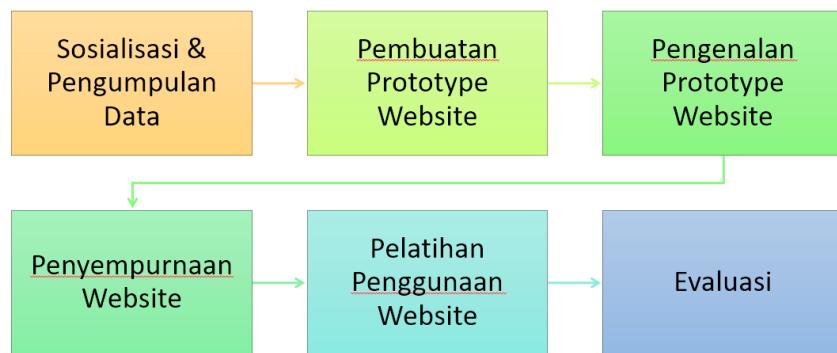
Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara langsung dengan

mengunjungi IRT Bayu Handicraft dengan pemilik Bapak I Wayan Jaya yang terletak di Tegallalang, Ubud, Bali. Lokasi pengabdian berjarak sekitar 30km dari ITB STIKOM Bali.



Gambar 2. Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat

Dalam kunjungan tersebut, tim pengabdian masyarakat melakukan wawancara serta observasi mengenai bagaimana proses yang terjadi pada industri rumah tangga ini. Gambaran rencana kegiatan pengabdian masyarakat digambarkan seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Rencana Kegiatan Pengabdian

Berikut ini adalah penjelasan berdasarkan rencana kegiatan diatas:

- Sosialisasi dan Pengumpulan Data, yaitu melakukan sosialisasi kepada pemilik Bayu Handicraft disertai dengan pengumpulan data untuk mendapatkan informasi mengenai proses bisnis yang ada. Informasi adalah sekumpulan fakta yang telah diproses sehingga memiliki makna bagi orang yang membutuhkan (Sati et al., 2023).
- Pembuatan *prototype* website, yaitu membuat rancangan website sesuai dengan data yang telah dikumpulkan pada kegiatan sebelumnya. Pengembangan prototype website dilakukan agar website yang dibangun nantinya sesuai dengan kebutuhan mitra (Pratiwi et al., 2024).
- Pengenalan *prototype* website, yaitu memperkenalkan rancangan website yang telah

dibuat kepada mitra untuk mendapatkan masukan dan arahan mengenai alur dari *prototype* website yang telah dibangun. Website dirancang dalam model yang simpel sehingga mempermudah mitra untuk memasarkan produknya (Priyatama & Abidin, 2021).

- Kegiatan selanjutnya adalah menyempurnakan website sesuai dengan kebutuhan mitra. Penyempurnaan website dilakukan supaya proses bisnis pada sistem nantinya sesuai dengan proses bisnis yang ada pada mitra (Daniel et al., 2023).
- Setelah website sudah disempurnakan, selanjutnya diadakan pelatihan mengenai penggunaan website untuk melakukan manajemen barang yang ada pada Bayu Handicraft. Pelatihan dilakukan secara luring dengan tim yang cukup dalam mendampingi peserta dengan durasi yang cukup untuk mendapatkan hasil yang maksimal (Setyadi et al., 2024).

3. HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan sosialisasi kepada mitra pengabdian masyarakat yaitu pemilik usaha Bayu Handicraft secara langsung pada tanggal 17 Oktober 2024. Kunjungan diawali dengan sosialisasi supaya kita bisa mengenal cara berpikir, berperasaan, dan berperilaku sehingga dapat berperan serta secara efektif dalam masyarakat. Sosialisasi dilaksanakan untuk menjelaskan tujuan serta target dari kegiatan pengabdian masyarakat kepada mitra. Dalam kesempatan itu pula dilaksanakan diskusi dan juga penggalian data mengenai bagaimana pengelolaan pesanan yang masuk, penggerjaan pesanan, serta pengelolaan barang yang dimiliki.

Kegiatan selanjutnya adalah mengembangkan *prototype* website berdasarkan hasil dari pengumpulan data sebelumnya. *Prototype* website dibangun sesuai dengan alur proses bisnis yang ada pada usaha Bayu Handicraft. Selanjutnya *prototype* website diperbaiki dan disempurnakan berdasarkan arahan dan masukan dari mitra supaya website yang dibangun memang sesuai dengan kebutuhan pemilik usaha. Website yang dibangun dapat digunakan pada perangkat laptop maupun perangkat *smartphone*.

Setelah *prototype* website bisa digunakan, tim pengabdian masyarakat mengunjungi kembali lokasi usaha mitra. Berikut ini adalah susunan acara kegiatan pengabdian masyarakat.

Tabel 1. Susunan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

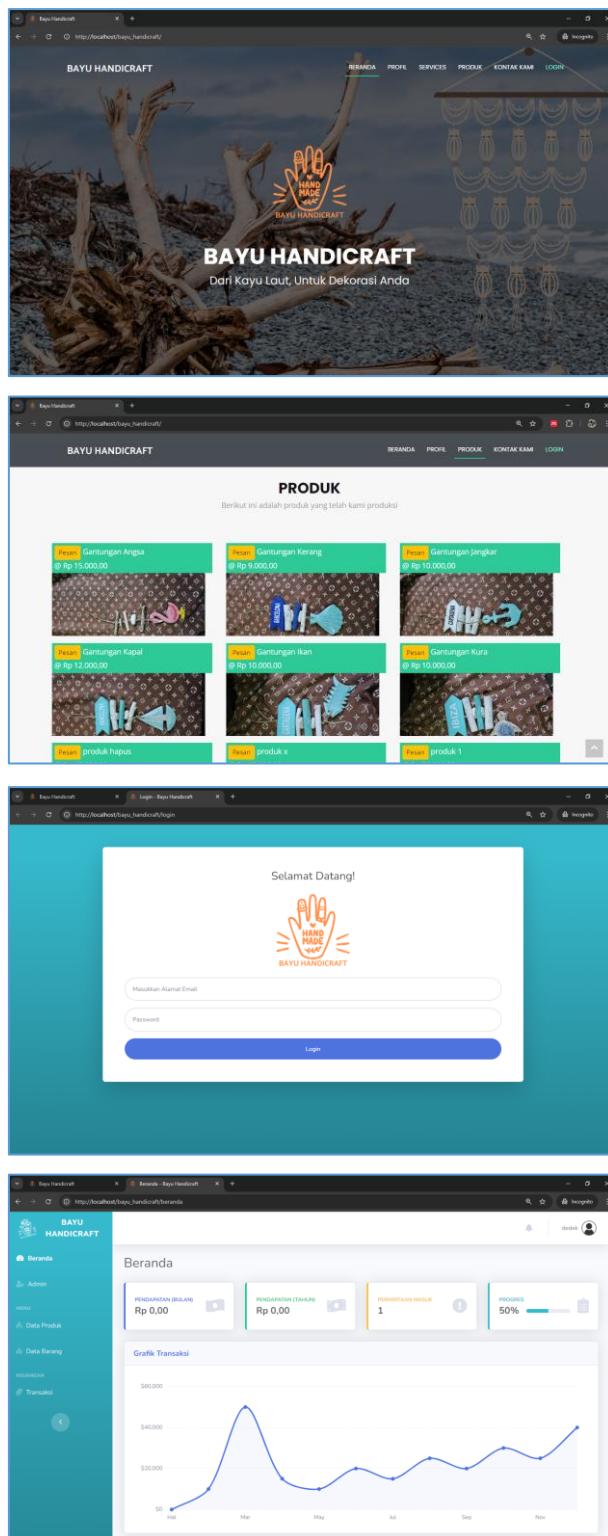
No	Susunan Acara	Durasi
1	Sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat	10 menit
2	Pemaparan manfaat penggunaan website dalam manajemen barang dan pemasaran produk	10 menit
3	Pengenalan dan pelatihan penggunaan website	30 menit
4	Evaluasi kegiatan	5 menit
5	Penutup	5 menit

Pada tanggal 18 Januari 2025 dari pk 15.00 – 16.00 WITA dilaksanakan kunjungan ke Bayu Handicraft. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat bersama dengan mitra yang kegiatannya dilakukan seperti pada Tabel 1. Diawali dengan sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat, kemudian pemaparan manfaat penggunaan website dalam manajemen barang dan pemasaran produk, dilanjutkan dengan pengenalan dan pelatihan penggunaan website. Pelatihan diberikan supaya mitra dapat mengenali bagaimana menggunakan website dan juga apa saja fitur yang terdapat pada website.



Gambar 4. Kegiatan pelatihan dan pengenalan prototype website.

Fitur yang terdapat pada website adalah pencatatan manajemen barang, pengelolaan pesanan masuk, serta pengelolaan pemrosesan pesanan. Beberapa tampilan website yang telah dibangun dapat dilihat seperti pada Gambar 5.



Gambar 5. Tampilan Website Bayu Handicraft

Di akhir kunjungan kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim memberikan kuesioner kepada mitra pengabdian untuk mendapatkan hasil pengukuran capaian dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada mitra, berikut ini capaian kegiatan pengabdian yang ditampilkan seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Capaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Indikator	Percentase Capaian
Tercapainya tujuan pelatihan	100%
Tercapainya pemberian materi yang telah direncanakan	100%
Pemahaman mitra mengenai materi yang telah diberikan	80%
Pemahaman mitra mengenai penggunaan website sebagai media manajemen barang	80%
Pemahaman mitra mengenai penggunaan website sebagai media pencatatan pesanan masuk	80%
Kepuasan mitra terhadap pemberian materi dan pelatihan yang telah diberikan	80%

Dari evaluasi yang dilaksanakan, kegiatan pengabdian yang telah dilakukan berhasil memenuhi tujuan yang telah ditetapkan diawal pengabdian masyarakat ini.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu mitra pemilik usaha IRT Bayu Handicraft dalam mengelola usahanya agar lebih baik lagi dengan membuat suatu sistem informasi dalam bentuk website. Website yang dibangun telah dapat membantu mitra dalam melakukan manajemen barang, mengelola pesanan masuk, serta mengelola pesanan yang sedang diproses sehingga mitra lebih dimudahkan dalam mengelola stok barang yang ada pada usahanya. Pelatihan yang diberikan juga sudah membantu mitra agar lebih mudah dalam memahami masing-masing kegunaan dari fitur yang ada serta bagaimana penggunaannya. Diharapkan sistem ini dapat terus digunakan atau dapat diimplementasikan ke usaha serupa guna membantu mitra lain dalam mengelola usahanya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih terutama kami tujuhan kepada ITB STIKOM Bali yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tak lupa juga ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Bapak I Wayan Jaya sebagai pemilik usaha IRT Bayu Handicraft yang bersedia menjadi mitra serta membantu kegiatan pengabdian dari awal hingga akhir ini.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, A. N., Rawe, A. S., Mbabho, F., See, S., & Arafat, S. (2023). Aksi bersih pantai wisata bahari Kota Raja Kecamatan Ende Utara dari pencemaran sampah. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 1216–1221.
- Ali, M. M., Yusuf, R., & Darise, R. I. (2023). Sosialisasi pemanfaatan sampah dan penanaman pohon mangrove Desa Laulalang Kabupaten Tolitoli. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 2(1), 37–43.
- Budiman, B., Yuliyani, Y., Sabrina, A. B., Maharani, M., Lubis, I. R., & Indriani, D. (2024). Inovasi ecobrick sebagai upaya pengurangan sampah plastik. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 2(5), 1579–1589.
- Cahyani, N. K., & Mahyuni, L. P. (2022). Optimalisasi pengelolaan sampah laut Desa Adat Kedonganan melalui solusi pengelolaan sampah menjadi lampu hias. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 21–28.
- Daniel, M. Y., Trismaya, N., Pardede, R. M., & Handoko, A. (2023). Perancangan ulang desain website CV. Multi Karya Indonesia. *Jurnal Desain: Kajian Bidang Penelitian Desain*, 3(1), 454–474.
- Elgamar, B. (2020). *AJAR konsep dasar pemrograman website dengan PHP*. Ahlimedia Book.
- Ilham, J., Harun, E. H., Dako, A. Y., & Tamu, Y. (2024). Pengembangan sistem informasi Desa Bendungan sebagai desa digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 1518–1524.
- Jayantri, A. S., & Ridlo, M. A. (2021). Strategi pengelolaan sampah di kawasan pantai. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(2).
- Lestari, N. P. E., & Suryani, N. K. (2022). Program pengabdian kepada masyarakat bersih pantai Kuta Bali. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 183–189.
- Patuwo, N. C., Pelle, W. E., Manengkey, H. W. K., Schaduw, J. N. W., Manembu, I., & Ngangi, E. L. A. (2020). Karakteristik sampah laut di Pantai Tumpaan Desa Tateli Dua Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*, 8(1), 70–83.
- Pratiwi, L. P. S., Pramayasa, I. M. H. M., Hendayanti, N. P. N., & Wijaya, I. M. P. P. (2022). Pelatihan dasar-dasar penggunaan Microsoft Word untuk siswa SDN 2 Tulikup Gianyar. *Covit: Community Service and Health Journal*, 2(2), 359–369. <https://doi.org/10.31004/Covit.v2i2.11891>
- Pratiwi, L. P. S., Wijaya, I. M. P. P., Meitridwiastiti, A. A. A., & Werdistira, W. A. (2024). Pelatihan website manajemen barang dan keuangan pada usaha Meka Tailor di Desa Saba. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 5(1), 187–195.
- Priyatama, N., & Abidin, M. R. (2021). Perancangan desain prototipe website UMKM Tata Rupa di Surabaya. *BARIK: Jurnal SI Desain Komunikasi Visual*, 2(1), 100–112.

- Safitri, L. N., Mukaromah, S. M., & Habib, M. A. F. (2021). Analisis potensi obyek wisata pantai dengan konsep halal beach tourism di Kota Denpasar. *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(2), 143–156.
- Sati, A. T., Aditya, D. T., Azzahra, N. L., & Djutalov, R. (2023). Perancangan sistem informasi keuangan Orens Peninggaran Raya (OPERA) berbasis desktop dengan Java SE & MySQL menggunakan metode Research and Development (RND). *Journal of Research and Publication Innovation*, 1(2), 196–200.
- Setyadi, H. A., Sardiarinto, S., Nugroho, W., & Perbawa, D. S. (2024). Penggunaan aplikasi CapCut untuk menghasilkan konten video kreatif bagi para santri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 1841–1848.
- Siagian, Y. A., & Susilawati, S. (2022). Pengelolahan lingkungan sebagai upaya mengurangi sampah di kawasan pesisir pantai. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(6), 449–453.
- Wijaya, I. M. P. P., & Pratiwi, L. P. S. (2024). Sistem informasi perkembangan ternak babi berbasis website pada Ternak Jaya. *Jurnal Manajemen Informatika dan Sistem Informasi*, 7(2), 118–130.
- Wijaya, I. M. P. P., Suniantara, I. K. P., & Pratiwi, L. P. S. (2023). Perancangan sistem informasi stok barang pada Meka Tailor berbasis website. *SIMKOM*, 8(2), 95–105. <https://doi.org/10.51717/simkom.v8i2.142>
- Yohana, Y., Pertiwi, C. P. A., Juliadi, H., Fadhilah, K. J., Wulandari, N., Gunawan, R., & Sari, Y. (2024). Sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi Buku Warung bagi para pelaku UMKM di Binong. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 137–144.